

**Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di  
Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru  
Kabupaten Sijunjung**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Vella Septika  
16045031/2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

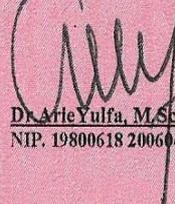
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Judul : Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung  
Nama : Vella Septika  
NIM / TM : 16045031/2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

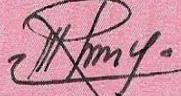
Padang, November 2020

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Arie Yulfa, M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing

  
Dr. Rahmanelli M.Pd  
NIP. 196003071985032 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

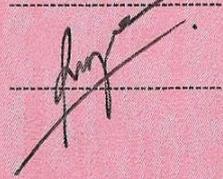
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 4 November 2020 Pukul 10.10 WIB

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI KANAGARIAN LUBUK TARANTANG KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Vella Septika  
TM/NIM : 2016/16045031  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji :	Dr. Khairani, M.Pd	
Anggota Penguji :	Rery Novio, S.Pd, M.Pd	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP





UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

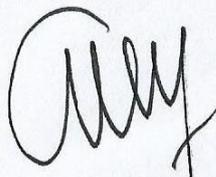
Nama : Vella Septika  
NIM/BP : 16045031/2016  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
Dr. Arie Yulfa, M.Sc  
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Januari 2021  
Saya yang menyatakan



VellaSeptika  
NIM. 16045031/2016

## ABSTRAK

**Vella Septika (2020) : Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Skripsi, Padang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan membahas pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* (sampel acak), jumlah sampel yang diteliti adalah 43 Kepala Keluarga (KK). Dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Metode pengumpulan data melalui metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Hasil penelitian adalah  $r$  hitung 0,31 lebih besar dari  $r$  tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni  $0,31 > 0,30$ . Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil uji  $t$  diperoleh harga  $t$  hitung sebesar 2,199 lebih besar dari  $t$  tabel 2,019 diketahui bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

**Kata kunci : Pendapatan, tingkat pendidikan**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia. Hidayah dan nikmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”. Sholawat beriringan salam kita ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu dan pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, dorongan, dan bantuan baik itu berupa moril atau materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Dra.Rahmanelli,M.Pd selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan persetujuan, bimbingan, mengarahkan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Ibuk Rery Novio, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan dan saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Segenap bapak/ibuk dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang ini yang telah membekali dan membantu berbagai pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya, terutama kedua orang tua dan kakak saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun material.
5. Kepada Dinas Kesbangpol Sijunjung yang telah berkenan memberikan penulis izin dalam melakukan penelitian di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
6. Kepada Wali Nagari dan Staf di Kanagarian Lubuk Tarantang yang memberikan izin serta membantu memberikan data yang penulis butuhkan.
7. Kepada masyarakat di Kanagarian Lubuk Tarantang yang telah bersedia menjadi responden penulis dalam skripsi ini.
8. Kepada sahabat karib ( Sely Mutia Rantika, Yunita Hutabarat, Mutia Yudita, Devitriana) terima kasih atas dukungannya.
9. Kepada the sister ( Regita Cahyani dan Lolita Ningrum ) terima kasih atas doa dan dukungannya.

10. Kepada kakak Eko Musrianto terima kasih atas semangat dan dukungannya.
11. Kepada kakak Jolnaidi Saputra Helen yang telah memberikan penulis semangat dan keyakinan dalam pembuatan skripsi ini
12. Kepada Yulia, Nabila, Nadila, Elfi dan teman kos rindu lainnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk penulisan skripsi ini, Serta kepada pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padang, 04 November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Tingkat Pendidikan	
1. Pendidikan Anak .....	8
2. Tingkat Pendidikan .....	10
3. Putus Sekolah .....	12
B. Pendapatan	
1. Pendapatan .....	13
2. Jenis Pendapatan .....	14
C. Penelitian Relevan.....	15
D. Kerangka Konseptual .....	17
E. Hipotesis Penelitian.....	17

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel .....	19
D. Definisi Operasional Variabel .....	22
E. Instrument Penelitian .....	22
F. Metode Pengumpulan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	38

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 43

B. Saran ..... 43

**DAFTAR RUJUKAN ..... 45**

**LAMPIRAN ..... 46**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel.</b>	<b>Halaman</b>
1. Angka putus sekolah menurut jenjang pendidikan .....	4
2. Daftar populasi masyarakat Kanagarian Lubuk Tarantang berdasarkan jorong 2019 .....	20
3. Jumlah persentase sampel .....	20
4. Kisi-kisi umum instrument variabel penelitian .....	23
5. Kisi-kisi khusus instrument variabel penelitian .....	24
6. Kriteria jumlah pendapatan keluarga .....	31
7. Pendapatan pokok dan pendapatan sampingan orang tua .....	32
8. Rata-rata tahun anak sekolah .....	33
9. Data perhitungan untuk memperoleh tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual.....	17
2. Struktur organisasi Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung .....	30
3. Grafik frekuensi pendapatan pokok dan sampingan orang tua .....	32
4. Grafik rata-rata tahun sekolah anak .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta administrasi dan peta lokasi penelitian .....	46
2. Angket penelitian .....	47
3. Data mentah hasil penelitian .....	49
4. Surat izin penelitian.....	52
5. Dokumentasi penelitian.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional saat ini. Melalui jenjang pendidikan masyarakat dapat mencapai cita-cita yang mereka harapkan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi posisi strategis dalam pembangunan yang akan dilalui anak bangsa, khususnya dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam pendidikan nasional saat ini mengalami tantangan yang cukup berat dalam menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia(SDM) yang mampu bersaing pada era global, karena manusia dituntut untuk dapat memiliki pengetahuan yang luas seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di kalangan masyarakat.

Salah satu upaya dalam memenuhi permintaan tersebut masyarakat dituntut untuk menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin, yaitu melalui pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi ( UU RI No.20 thn 2003 pasal 1 ayat 11).

Pendidikan merupakan bentuk pembangunan nasional untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat, sehingga terwujudnya masyarakat yang cerdas, maju, dan sejahtera. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab IV pasal 6 tentang system pendidikan nasional yaitu setiap warga Negara

yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Hal tersebut merupakan bentuk upaya dalam mencerdaskan masyarakat yaitu dengan adanya program wajib belajar Sembilan tahun dari Sekolah Dasar(SD) hingga Sekolah Menengah Pertama(SMP). Tujuannya adalah supaya setiap warga Negara mempunyai bekal dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga mempunyai daya saing dalam kompetisi di masa globalisasi saat sekarang ini.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan dengan yang lainnya, karena seorang anak yang lahir sejak awal kehidupannya, dan dalam keluarganya ditanamkan benih-benih pendidikan(Dimyati dan Mudjiono, 2002:16). Demikian pula waktu yang dihabiskan seorang anak di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang ia habiskan ditempat lain, dan kedua orang tua merupakan figure yang paling berpengaruh terhadap anak(Slameto, 1995:9). Seperti yang tercantum dalam UUD RI No.20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bab IV pasal 7 ayat (2) yang berbunyi”orang tua dari anak usia belajar, kewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”.

Sekarang ini sangat banyak dijumpai masalah pada system pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah banyak anak usia pendidikan yang tidak melanjutkan pendidikannya. Faktor utama dalam masalah ini adalah mahalnya biaya pendidikan untuk sekolah, sehingga para orang tua cenderung menyekolahkan anaknya sampai pendidikan dasar dan menengah pertama saja. Faktor lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya

pendidikan bagi anak-anak mereka. Kebanyakan orang tua lebih menyuruh anaknya untuk bekerja setelah tamat dari SD dan SMP, baik itu buruh atau membantu orang tuanya ke sawah atau ke ladang dan lain sebagainya. Hal ini juga tidak lepas dari pendapatan orang tua dan jenis pekerjaan pada lingkungan masyarakat tersebut.

Di Kanagarian Lubuk Tarantang terdapat lahan pertanian sawah mayoritas sawah tadah hujan dan sebagian irigasi yang luas seluruhnya 1300 Ha. Lahan sawah yang tadah hujan masa tanam dan panennya 2 kali dalam setahun sedangkan sawah irigasi bisa 3 kali dalam setahun tergantung irigasi yang digunakan dan kondisi sumber air irigasi. Untuk perkebunan yang cocok dengan kondisi dan struktur tanah di nagari Lubuk Tarantang adalah karet, kakao, dan kelapa sawit. Tanaman perkebunan yang menjadi komoditi terbesar saat ini yang dimiliki masyarakat Lubuk Tarantang adalah karet. Kebun karet atau hutan karet yang dimiliki masyarakat masih memakai bibit tradisional dengan tingkat produktifitas masih rendah. Disamping itu masih banyak lahan masyarakat yang kosong atau yang tidak produktif yang bisa ditanami karet. Sebagian kecil masyarakat sudah mulai menanam bibit karet unggul diperoleh secara pribadi atau bantuan bibit dari pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung. Karet yang dihasilkan masyarakat dijual ke pedagang karet yang terdapat di Kanagarian Lubuk Tarantang kemudian oleh para pedagang dijual ke pabrik baik itu ke Padang atau ke Provinsi riau tergantung harga pasar yang lebih menguntungkan. Banyaknya keluarga petani di Kanagarian Lubuk Tarantang menjadi faktor rendahnya pendidikan disana

karena sebagian keluarga petani disana lebih menyuruh anaknya bekerja selepas menamatkan pendidikan dasar untuk dapat membantu orang tuanya ke sawah atau ke kebun. Selain itu sarana dan prasarana pendidikan disana masih rendah.

Berdasarkan asumsi diatas peneliti ingin meneliti masalah mengenai sejauh mana keterkaitan pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anaknya. Dengan pendapatan orang tua yang rendah, sedang, sampai tinggi yang dapat menyebabkan anaknya sekolah sampai ke pendidikan tinggi. Dengan mengingat biaya pendidikan yang sangat mahal orang tua yang memiliki tingkat pendapatan yang rendah harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk biaya sekolah anaknya, namun jika ada usaha serta kamaan yang keras dari anak untuk sekolah maka orang tua juga akan berusaha semaksimal mungkin untuk membiayai pendidikan anaknya hingga sampai ke pendidikan tinggi.

Berikut ini terdapat data angka anak putus sekolah di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

**Tabel 1. Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan**

No	Nagari	SD	SLTP	SLTA
1.	Lubuk Tarantang	588	255	-
	Jumlah	588	255	-

*Sumber: Kantor Wali Nagari Lubuk Tarantang tahun 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa angka putus sekolah di Kanagarian Lubuk Tarantang pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yaitu sebanyak 588 orang, dan untuk jenjang pendidikan SLTP yaitu sebanyak 255

orang. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak anak putus sekolah di tingkat SD dibandingkan dengan SLTP. Penyebab lain putus sekolah anak di Kanagarian Lubuk Tarantang adalah minimnya sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan anak, hanya ada tingkat kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang ada disana. Dan jika ada anak yang ingin melanjutkan sekolah lebih tinggi harus keluar daerah dulu untuk bisa melanjutkan sekolahnya. Untuk jarak yang ditempuh anak jika ingin melanjutkan sekolah menengah atas adalah sejauh 28 KM dari Kanagarian Lubuk Tarantang ke Kanagarian Sungai Lansek, karena jauhnya akses untuk menuju sekolah itulah yang menyebabkan pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang rendah.

Menurut uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Fluktuasi Pendapatan orang tua di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung
2. Masalah Tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

3. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut : Penulis membatasi masalah penelitian ini pada “Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemikiran diatas dan latar belakang masalah, maka dari itu penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan membahas tentang pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sosial bermasyarakat khususnya di kanagarian Lubuk Tarantang, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1) di Jurusan Geografi UNP.
- b. Sebagai calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar peneliti ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas kepada masyarakat nantinya.
- c. Sebagai wadah untuk menambah pengetahuan, pengalaman,wawasan berfikir kritis dan untuk melatih kemampuan dalam menganalisis berbagai masalah baik itu secara teoritis maupun praktis.

2. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi khususnya masyarakat di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung tentang apa yang harus dilakukan masyarakat terhadap pendidikan formal untuk anak-anak mereka.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk lembaga pendidikan terutama Fakultas Ilmu Sosial UNP, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan dokumenter.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tingkat Pendidikan**

##### **1. Pendidikan Anak**

Pendidikan anak dalam arti luas ialah semua perbuatan dalam usaha manusia yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa untuk memberikan pengaruh pada anak didiknya supaya dapat meningkatkan kedewasaan dan sikap tanggung jawab atas segala tindakan atau perbuatannya secara moril (Soegarda Poerbakawadja,1982:257). Pendidikan merupakan salah satu fungsi terpenting bagi pengembangan pribadi individu, kelompok, masyarakat, kebudayaan nasional, bangsa dan Negara. Selanjutnya sesuai dengan dinamika perkembangan dunia manusia, system pendidikan itu selalu saja dikonsepsikan-ulang dan diinterpretasikan ulang pada setiap periode historis rokhaniah serta setiap orde politik baru(Kartini Kartono,1992:31).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyelesaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang

memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Oemar humalik, 2008:79).

Berikut ini pengertian pendidikan menurut para ahli dalam buku Hasbullah, 2009:1-4 sebagai berikut:

a. Langeveld

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih. tepat membantu anak agar cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri.

b. John Dewey

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesame manusia.

c. J. J. Rousseau

Pendidikan adalah member kita perbekalan yang tidak ada pada masa kanak-kanak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa.

Beberapa jalur pendidikan yang dapat diperoleh anak dalam menambah ilmu pengetahuan sebagai berikut.

a. Pendidikan Informal

Pendidikan dalam lingkungan keluarga yang mempunyai peranan penting untuk anak karena keluarga merupakan tahap awal anak untuk memperoleh pendidikan agar menjadi anak yang sopan santun,

bertanggung jawab, dan beretika serta memiliki sifat yang terpuji kelak.

b. Pendidikan Formal

Pendidikan yang diperoleh dari lingkungan formal. Pendidikan bersekolah berupa rangkaian jenjang pendidikan seperti, SD, SMP, SMA, dan PT (Perguruan Tinggi).

c. Pendidikan nonformal

Pendidikan yang diperoleh dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini yang menuntut seseorang untuk mengaplikasi pendidikannya setelah memperoleh pendidikan informal dan dan pendidikan formal(Arabiatal Adawiyah,2016:1-2).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak adalah suatu usaha secara sadar, dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak yang dapat menimbulkan interaksi dari keduanya supaya anak itu dapat mencapai kedewasaan yang ia cita-citakan sehingga menjadi manusia yang seutuhnya.

## **2. Tingkat Pendidikan**

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 1, pada jenjang pendidikan(tingkat pendidikan) adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

Dalam pasal 17 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan dasar. Pasal 18 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan menengah, pasal 19 UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan tinggi. Berikut penjelasannya:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program 6 tahunan terdiri atas Sekolah Dasar(SD) dan Madrasah Ibtibaniyah(MI), sedangkan bentuk satuan program 3 tahun sesudah 6 tahun adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat(pasal 17 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah adalah lanjutan pendidikan dasar yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan menengah kejuruan. Bentuk satuan pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah(MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan menengah umumnya adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan masyarakat. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan

masyarakat untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Pasal 18 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

c. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister Spesialis, Doktor, yang diselenggarakan pendidikan tinggi disebut dengan Perguruan Tinggi yang dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas (Pasal 19 dan 20 UU Sisdiknas No.20 tahun 2003).

### **3. Putus Sekolah**

Menurut Badan Pusat Statistik(BPS) penyebab utama anak putus sekolah adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak, terkendala dalam biaya sekolah, dan keadaan geografisnya yang kurang mendukung, keterbatasan akses jalan menuju sekolah, dan minimnya fasilitas pendidikan.

Di Kanagarian Lubuk Tarantang sendiri juga terjadi beberapa hal diatas, yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap tingkat pendidikan anak karena sebagian besar orang tua disana lebih menyuruh anaknya bekerja ke kebun atau ke ladang untuk membantu mereka bertani, faktor lain putus sekolah anak di Kanagarian Lubuk Tarantang adalah kendala dalam biaya dikarenakan minimnya fasilitas pendidikan di sana. Jenjang pendidikan di Kanagarian Lubuk Tarantang hanya sampai tingkat SMP saja dan jika anak-anak yang ingin melanjutkan tingkat SMA dan

Perguruan Tinggi harus pergi ke luar daerah untuk dapat mengenyam pendidikan. Itulah yang menyebabkan tingkat putus sekolah di Kanagarian Lubuk Tarantang masih terjadi sampai saat ini.

## **B. Pendapatan**

### **1. Pendapatan**

Menurut Sunardi dan Evers(1982:) menyangkut bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa barang maupun uang baik dari pihak lain maupun dari pihak sendiri, dengan jalan dinilai dengan sejumlah uang atau harga yang berlaku saat itu.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibatkan dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas(Muhammad Syafii Antinio, 2001:204).

Pendapatan adalah penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba) (Lili M Sadeli, 2002:24).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sejumlah atau beberapa uang yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan sebagai hasil yang dilakukan baik itu barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

## 2. Jenis Pendapatan

Manusia tidak dapat dipisahkan dari kebutuhannya, karena manusia memerlukan kebutuhan untuk dapat bertahan hidup. Jenis pendapatan adalah pendapatan yang diterima dimuka seperti pajak dan pendapatan yang masih harus diterima(Lili M Sadeli, 2002:90).

Ada 3 sumber penerimaan rumah tangga sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari gaji dan upah yaitu balas jasa terhadap kesediaan orang menjadi tenaga kerja. Seperti karyawan, guru, dan sebagainya.
- b. Pendapatan dari asset produktif yaitu asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Seperti rumah kontrakan, tabungan emas, mobil rental, dan sebagainya.
- c. Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan, seperti KIS (Kartu Indonesia Sehat), PIP (Program Indonesia Pintar) dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, pendapatan orang tua memiliki peran penting dalam masalah biaya pendidikan. Karena dalam menempuh sebuah pendidikan memerlukan banyak biaya untuk fasilitas pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Maka dari itu penulis ingin melihat pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

### C. Penelitian Relevan

Dalam penelitian relevan ini supaya peneliti dapat melihat letak penelitiannya di banding dengan penelitian lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati Andesra (2012) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3 Di Kota Padang Panjang. Menggunakan metode deskriptif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 3 Kota Padang Panjang, nilai hitung  $t_{hitung}$  untuk variabel X1(pendapatan orang tua) adalah sebesar 2,217 sedangkan  $t_{tabel}$  1,986 dengan tingkat pengaruh sebesar 0,049. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,217 > 1,986$ ). (2) terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 3 Kota Padang Panjang dengan  $t_{hitung}$  untuk variabel X2 (minat belajar) adalah 2,647, sedangkan  $t_{tabel}$  1,986 dengan tingkat pengaruhnya sebesar 0,295. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,647 > 1,986$ ) dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMPN 1, SMPN 2, dan SMPN 3 Kota Padang Panjang dengan nilai  $t_{hitung} > f_{tabel}$  ( $10,14 > 3,89$ ).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rani Atmarita(2011) yang berjudul Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Sijunjung. Menggunakan metode deskriptif korelasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 23,90%, 2) hubungan antara tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 19,50%, 3) hubungan antara perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah sangat signifikan dengan kontribusi sebesar 28,10%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lihannisa (2012) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Pendidikan Anaknya Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sumbangan pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan sungai aur kabupaten pasaman barat sebesar 1,80% sedangkan 98,20% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang belum teridentifikasi, 2) pendapatan petani plasma kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat karena tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan ( $0,194 > 0,05$ ).

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat dilihat perbedaannya dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan focusnya pada pengaruh pendapatan orang tua dan tingkat pendidikan anak. Jenis penelitian ini menggunakan

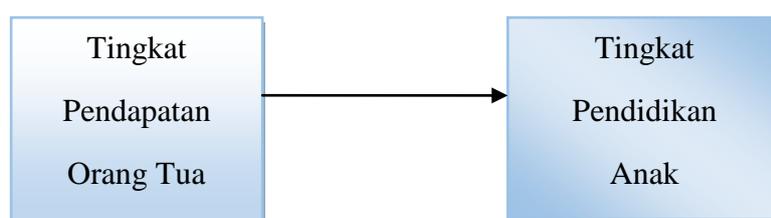
metode deskriptif asosiatif. Sedangkan pada ketiga penelitian relevan diatas focusnya pada pendapatan orang tua, minat belajar anak, hasil belajar anak, perhatian orang tua, dan tingkat pendidikan anak. Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian relevan diatas adalah pertama metode deskriptif asosiatif, kedua deskriptif korelasional, ketiga deskriptif korelasional.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuannya dan menunjukkan kualitas dirinya.

Pendapatan dapat diperoleh setelah melakukan sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan kerangka konseptualnya pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan proposisi atau dugaan belum terbukti bahwa tentative menjelaskan fakta atau fenomena, serta kemungkinan jawaban atas pertanyaan pertanyaan penelitian(Zikmund, 1997:112).

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul(Suharsimi Arikunto,1997:100). Untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0$  : “Tidak Ada Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”.

$H_1$  : “Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa yang penulis lakukan terhadap Kepala Keluarga (KK) di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung, ada pengaruh yang positif antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung. Pengaruh ini diperoleh nilai positif dari hasil dan analisis data dengan rumus *product moment* bahwa  $r$  hitung lebih besar dibandingkan  $r$  tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni  $0,31 > 0,30$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak di Kanagarian Lubuk Tarantang Kecamatan Kamang Baru kabupaten Sijunjung.

#### **B. Saran**

Mayoritas mata pencarian masyarakat di Kanagarian Lubuk Tarantang adalah sebagai petani, jadi pendapatan masyarakat disana diperoleh dari hasil tani. Sebaiknya masyarakat dapat meningkatkan produktivitas hasil tani dan menanami lahan yang masih kosong supaya hasil tani dapat meningkat, sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat juga. Jika kehidupan masyarakat terpenuhi maka mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan itupun juga kembali lagi kepada masyarakat untuk keinginan menyekolahkan anak-anaknya. Situasi timbal

balik inilah yang akan menjadikan suatu Nagari lebih maju. Dalam penelitian ini memerlukan penelitian lebih lanjut supaya tercapainya penelitian yang sempurna.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfiana, Lina. 2018. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. IAIN Metro
- Antonio, Muhammad Syafii. 2001. *Bank Syariah dan Teori Kepraktikan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Arabiatul Adawiyah. 2016. *Implikasi Pendidikan Nonformal pada Remaja*. Jurnal equilibrium pendidikan sosiologi. Vol.IV(2):1-2.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka cipta.
- Azwar. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Primer tahun 2020.
- Data sekunder Kantor Wali Nagari Lubuk Tarantang.
- Departemen Pendidikan nasional. 2003. Undang- Undang Sistem Pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hasbullah. 2009. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ihsan, Faud. 2013. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kartono, Kartini.R. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teori*. Bandung:Mandar maju
- Poerbakawadja, Soegarda. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sadeli, Lili M. 2002. *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar- dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: UGM Press
- Sunardi dan Evers. 2002. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali
- Yunarti, Yuyun. 2015. *Pengantar Statistika*. Metro: STAIN Jurai Siwo Metro